

## ABSTRAK

Kebakaran yang terjadi pada pabrik industri tekstil PT. *Asia Pacific Fibers*, Tbk berturut-turut pada tahun 2012 – 2014 pada unit *Spinning* yang terjadi peningkatan kejadian sebesar 23 % - 27 % tiap tahunnya pada bulan Januari – Oktober sebanyak 1.928 kejadian, dimana korban meninggal 478 jiwa, korban mengungsi 2.421.519 jiwa dan sebanyak 50.763 kerusakan pemukiman. Kebakaran adalah peristiwa oksidasi yang melibatkan bahan bakar, oksigen, dan sumber energi yang dapat menyebabkan kerugian harta benda, cedera, atau bahkan kematian. Penelitian ini menggunakan bertujuan untuk menganalisis proteksi kebakaran aktif, khususnya penggunaan APAR, di PT. PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Syarat dan penyelenggaraan sebuah cara ini dengan memakai metode-metode yang Ilmiah seperti lembar inspeksi menjadi alat bantu upaya penyelesaian menganalisis.

Hasil penelitian dari total 49 APAR yang diperiksa. Dari hasil inspeksi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa indikator kebutuhan APAR di setiap ruangan jumlah APAR berlebih, hal ini tidak dipermasalahkan, sedangkan jenis APAR pada ruangan yang potensi kebakarannya telah sesuai, sedangkan kondisi APAR telah sesuai tetapi ada beberapa yang belum sesuai, sedangkan tanda pemasangan banyak yang belum sesuai, sedangkan penempatan APAR belum sesuai karena jarak APAR, sedangkan pemeliharaan APAR hanya beberapa APAR yang secara rutin. Kesimpulannya, meskipun jumlah dan jenis APAR di setiap ruangan sudah memadai, saran diperlukan perbaikan dalam hal kondisi, tanda pemasangan, penempatan APAR, dan pemeliharaan APAR untuk memastikan keselamatan maksimal.

Kata Kunci: Proteksi Kebakaran Aktif, APAR, Kebakaran Industri.